

ABSTRAK

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan salah satu kemajuan dari proses demokrasi di Indonesia. Melalui pemilihan kepala daerah secara langsung berarti mengembalikan hak-hak dasar masyarakat di daerah untuk menentukan kepala daerah maupun wakil kepala daerah yang mereka kehendaki. Pemilihan kepala daerah langsung juga merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap kedaulatan rakyat, karena melalui pemilihan kepala daerah langsung ini menandakan terbukanya ruang yang cukup agar rakyat bebas memilih pemimpinnya. Obyek dari penelitian ini adalah berita – berita yang terdapat dalam media online detik.com mengenai kasus isu SARA yang dihembuskan pada putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta 2012. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melihat kecenderungan media online detik.com dalam mengkonstruksikan dan menulis berita, secara khusus pemberitaan tentang isu SARA pada Pemilukada DKI Jakarta 2012. Penelitian ini akan menggunakan perangkat analisis framing. Ada dua frame yang dibentuk oleh detik.com dalam pemberitaan mengenai isu SARA ini, yaitu: 1. Ceramah yang dilakukan Rhoma Irama bukanlah Kampanye dan tidak ada niatan untuk menghembuskan isu SARA, 2. Pihak Jokowi-Ahok tidak terlalu mempermasalahkan isu SARA yang dihembuskan pada mereka. Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penonjolan dan penekanan oleh detik.com tentang pemberitaan Isu SARA pada Pemilukada DKI Jakarta di atas ditunjukkan detik.com dengan cara dan teknik pemilihan kata untuk penulisan teks berita, pemilihan narasumber, foto yang digunakan, sehingga khalayak dapat dengan mudah memahami isi pesan, mencerna sehingga dapat mempengaruhi pandangan khalayak terhadap persoalan ini. Dalam hal ini, detik.com cukup menjalankan perannya sebagai media massa yang informatif dan juga sebagai media yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

ABSTRACT

The implementation of direct elections is one of the advancement of the democratic process in Indonesia. Through direct elections meant to restore the fundamental rights of the people in the area to determine the regional head and deputy regional head they want. Direct elections are also a form of respect for the sovereignty of the people, because it is through direct elections marks the opening of sufficient space for the people to freely choose their leaders. The object of this study is the news - the news contained in the online media detik.com the case of exhaled racial issues in the second round of Jakarta General Election 2012. The authors in this study used qualitative research methods to see the trend detik.com online media in constructing and writing news, especially news about racial issues in Jakarta Election 2012. This study will use the framing analysis. There are two frames formed by detik.com in reporting on racial issues, namely: 1. Lectures are conducted Rhoma Irama not campaign and there was no intention to blow racial issues, 2. Parties Jokowi-Ahok not too concerned about racial issues in their exhaled. The results of the research conducted, the authors conclude that the protrusion and suppression by detik.com news about racial issues in the General Election above Jakarta detik.com indicated by the choice of words and techniques for writing news text, selecting speakers, photo used, so audience can easily understand the content of the message, digest that could affect the public view on this issue. In this case, detik.com enough to perform its role as a mass media that is informative as well as media that deliver a positive impact for the community.